

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAKSI	viii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Batasan Masalah	6

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Peran Akuntansi Persediaan.....	11
2.2.2. Pengertian Persediaan (<i>Inventory</i>).....	12
2.3. Kategori Persediaan	14
2.4. Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan	16
2.4.1. Metode Pencatatan Persediaan.....	16
2.4.2. Metode Penilaian Persediaan atas Dasar Kos	22

2.5.	Mengestimasi Harga Pokok Persediaan	29
2.5.1.	Metode Laba Kotor	30
2.6.	Penilaian Persediaan dengan Harga Terendah Antara Harga Beli dan Harga Pasar.....	33
2.6.1.	Metode Penggunaan LCM.....	33
2.6.1.1.	Metode Menurut Jenis Barang.....	33
2.6.1.2.	Metode Kategori Utama.....	34

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	35
3.2.	Fokus Penelitian.....	36
3.3.	Alasan Ketertarikan Penelitian (<i>Acknowledge</i>).....	41
3.4.	Informan	41
3.5.	Data dan Metode Pengumpulan Data	42
3.6.	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
3.7.	Teknik Analisis Data	44
3.8.	Pengujian Kredibilitas Data	45

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

4.1	Sejarah Berdirinya Koperasi	47
4.2	Sejarah berdirinya Girimart UPN “Veteran” Jawa Timur	49
4.3	Pengelolaan barang dagang	50
4.4	Struktur Organisasi	57
4.5	Aktivitas Girimart.....	58

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

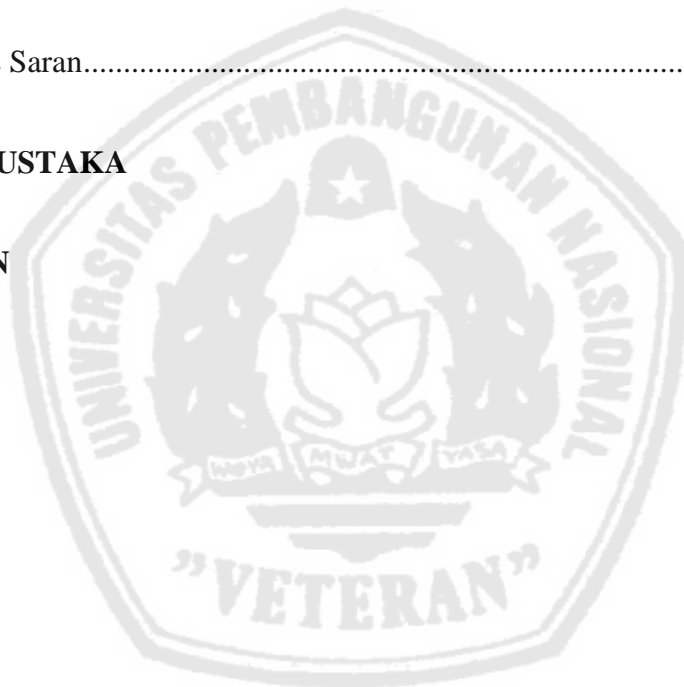
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	59
5.2 Analisis Pembahasan.....	60

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Posisi Persediaan Giri Mart

Lampiran 2 Saran Laporan Posisi Persediaan Dari Peneliti

Lampiran 3 Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Pernyataan Penelitian

Lampiran 6 Agenda Penelitian

Lampiran 7 Foto-Foto :

Lampiran 7.1 Ibu Sukimah (kiri) dan Handry (kanan) saat peneliti
konfirmasi dokumen Giri Mart

Lampiran 7.2 wawancara serta analisis data

Lampiran 7.3 Contoh laporan Persediaan yang tercatat secara
komputerisasi.

Lampiran 7.4 Pengamatan persediaan yang tercatat di komputer

Lampiran 7.5 Contoh struk permintaan persediaan awal pada Giri Mart

Lampiran 7.6 Wawancara dengan kepala Toko Giri Mart (Andi Noveriyanto).

Lampiran 7.7 Wawancara dengan karyawan (kasir) Giri Mart. (Galuh Irma Sari)

Lampiran 7.8 Proses transaksi di Giri Mart

Lampiran 7.9 Konsumen Giri Mart (Yulita)

Lampiran 7.10 Konsumen Giri Mart (Nopha Rosita)

Lampiran 7.11 Konsumen Giri Mart (Kristanto)

Lampiran 7.12 Beberapa bukti foto penempatan produk makanan berdampingan dengan produk Non pangan

Lampiran 7.13 Foto peneliti (I Gede Handri Hermanto) di Girimart

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala rahmat dan karuniaNya penulis dapat berkesempatan untuk dapat kuliah di UPN Veteran Jawa Timur serta menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian atas Persediaan pada Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur”**.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. EC. Erna Sulistyowati, MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta dengan kesabarannya membimbing penulis sampai terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen jurusan akuntansi dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah banyak memberikan

bekal ilmu pengetahuan.

7. Seluruh staf dan karyawan Girimart UPN Veteran Jawa Timur, khususnya Ir. Sri Risnoyatiningsih, M.Pd selaku ketua dan mas Andi Noveriyanto yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam wawancara.
8. Keluarga yang tercinta I Made Rai Suartana dan Ni Nyoman Ester sebagai orang tua serta adik (Rai Anggriani) yang telah menyediakan sarana prasarana serta dukungan selama ini.
9. Keluarga yang di Surabaya (At jhing, Kon ai, Ai chun, Yulita, Marsetio) yang telah mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat, teman sekaligus kekasihku Welita yang telah memberikan semangat, serta bantuannya.
11. Keluarga besar pemasa Ha-19 (ko.Hengky, Liana, Yohanes, Esa, Yenny) serta sahabat-sahabat selama perkuliahan Nopha, Sekar, Selly, Adi, Kristanto teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya.

Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa membalas dan melimpahkan berkah, rahmat, dan karuniaNya atas segala budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Surabaya, Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu aset terpenting bagi jenis usaha *ritail*, hal ini dikarenakan penjualan atas persediaan merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang dan memiliki pengaruh terhadap perhitungan rugi laba maupun neraca.

Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur menggunakan metode pencatatan persediaan periodik dan metode penilaian persediaan secara FIFO (First In First Out), yaitu sebuah metode yang menentukan harga pokok persediaan dengan cara membebankan harga pokok per unit yang terlama untuk dikeluarkan terlebih dahulu. Metode ini menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana pencatatan dan penilaian persediaan pada Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Laporan posisi persediaan Giri Mart yang di analisis adalah laporan persediaan tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencatatan laporan posisi persediaan, serta penilaian persediaan pada Giri Mart.

Hasil penelitian menunjukkan penyusunan laporan posisi persediaan Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur belum sepenuhnya baik sebab pencatatan laporan posisi persediaan yang masih dicatat secara global atau dikelompok-kelompokan secara umum serta tidak ada penjelasan lengkap atau rincian tentang produk-produk yang masuk didalamnya sehingga kurangnya informasi mengenai posisi persediaan awal dan posisi persediaan akhir untuk tiap item barang yang ada di Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur. Dengan kekurangan yang ada diharapkan Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur dapat memperbaiki laporan persediaannya agar dapat lebih mudah dalam membaca dan menterjemahkan laporan posisi persediaan tersebut.

Kata kunci: Laporan persediaan, Persediaan barang dagang, Mini market

ABSTRACT

Inventory is one of the most important asset for the business type ritail, this is due to the sale of inventory is a major source of income for the trading company and have an influence on the calculation of profit and loss and balance sheet.

Giri Mart UPN "Veteran" East Java, using the method of recording the periodic inventory and inventory valuation method FIFO (First In First Out), ie a method that determines the cost of inventory by way of charging the cost per unit for the longest issued in advance. This method states that the initial acquisition of inventory to the value entered will be sold in advance, so the ending inventory valued at acquisition value stocks the last entry.

This study aims to find out How did the recording and valuation of inventory at Giri Mart UPN "Veteran" East Java. The approach used in this study is a qualitative approach, using case study method. Giri Mart's inventory position report that the analysis is a report of inventory in 2010. The purpose of this study was to determine the position of recording of inventory reports, as well as the valuation of inventory at Giri Mart.

The results showed the preparation of reports Giri Mart's inventory position UPN "Veteran" East Java has not been entirely good for the recording of inventory position report that was recorded globally-grouped or grouped in general and there is no complete explanation or details about the products that enter therein so that the lack of information regarding the initial inventory position and end position for each item of inventory items in Giri Mart UPN "Veteran" East Java. With the existing shortage is expected Giri Mart UPN "Veteran" East Java could improve its inventory reports to be easier to read and interpret the inventory position report.

Key words: inventory report, inventory of merchandise, Mini market

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini perekonomian di Indonesia semakin berkembang dengan pesat, oleh karena itu para pelaku bisnis harus bersaing untuk dapat bertahan dan berkembang. Suatu perusahaan dapat bertahan dan dapat mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan memiliki pengendalian intern yang baik. Persaingan yang ketat memacu perusahaan-perusahaan untuk berlomba mencari dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis serta meredam setiap ancaman yang dapat menggoyahkan posisi-posisi mereka. Dalam situasi demikian, para manajer sebagai pengelola perusahaan memegang peranan penting. Keputusan-keputusan tepat para manajer merupakan salah satu kunci utama kesuksesan perusahaan. Salah satu keputusan persediaan yang harus ditetapkan adalah keputusan yang sehubungan dengan persediaan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, dan pengendalian. Dengan adanya keputusan yang tepat berkaitan dengan manajemen persediaan tidak akan menjadi persediaan yang menganggur dalam jumlah yang besar. (Suliana 2007:1)

Masalah penentuan persediaan yang optimum merupakan salah satu yang sangat penting, karena memberi pengaruh yang sangat besar dalam

pendayagunaan modal yang tertanam dalam persediaan itu sendiri, serta tingkat efisiensi yang akan dicapai oleh perusahaan. Fungsi pembelian yang berkaitan dalam mendapatkan bahan baku merupakan titik awal dari kegiatan perusahaan dagang. Jadi dapat dikatakan, fungsi pembelian merupakan langkah awal dari perencanaan persediaan, (Anggraeni 2009:1). Pembelian bahan baku yang efektif menjamin agar barang yang diperoleh berada dalam jumlah, kualitas, dan waktu yang tepat berdasarkan nilai. Nilai mewakili kombinasi kualitas, harga dan terjadinya penhematan biaya dalam menyelenggarakan bahan baku.

Perusahaan *ritail* merupakan salah satu jenis usaha yang memperdagangkan barang-barang kebutuhan sehari-hari pada masyarakat menyebabkan banyak peluang bagi individu dan para investor untuk membuka lapangan usaha dalam bidang *ritail*. Di Indonesia, dapat kita jumpai banyaknya usaha *ritail* yang maju dan berkembang pesat, antara lain: Carefour, Giant, Hypermart, Ufo, Matahari, Alfa, Indomaret, dan lain-lain.

Persediaan merupakan salah satu aset terpenting bagi jenis usaha *ritail*, hal ini dikarenakan penjualan atas persediaan merupakan sumber utama pendapatan bagi perusahaan dagang dan memiliki pengaruh terhadap perhitungan rugi laba maupun neraca.

Informasi dari suatu perusahaan terutama informasi laporan persediaan barang, dibutuhkan oleh pihak eksternal seperti kreditor, investor dan pihak lain yang ada saat ini maupun yang potensial dalam mengambil keputusan

investasi dan sejenisnya. Selain itu, pihak internal yaitu pihak manajemen juga memerlukan informasi laporan persediaan barang untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan. Oleh sebab itu informasi laporan persediaan barang merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Informasi laporan persediaan barang yang jelas, lengkap, dan akurat dapat memperlancar aktivitas operasional pada suatu perusahaan. Untuk menghasilkan informasi laporan persediaan barang yang akurat, diperlukan pengolahan data yang baik. Sebelum disajikan menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, data-data yang diperlukan harus dicatat dan di klasifikasikan menurut jenis-jenis data tersebut. Informasi laporan persediaan barang tersebut diolah dan kemudian disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan pemakainya. (Kairupan:2008)

Pada dasarnya dibutuhkan sistem pelaporan pencatatan serta penilaian atas persediaan yang diklasifikasikan menurut jenisnya, pelaporan atas pencatatan yang tidak layak akan menghasilkan informasi yang kurang akurat. Informasi yang kurang akurat akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat dalam pengelolaan perusahaan baik itu dari sisi kebijakan yang diambil.

Namun pada kenyataannya terdapat banyak perusahaan dagang yang menyajikan laporan persediaan barang dengan sangat sederhana tanpa memperhatikan pentingnya laporan persediaan barang tersebut bagi para pembuat laporan keuangan, sehingga terjadi kekurangan pemahaman dalam

membaca laporan persediaan barang dan mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam membuat laporan keuangan.

Sesuai dengan penjelasan singkat mengenai permasalahan pencatatan persediaan yang sedang dihadapi oleh Giri Mart UPN Veteran Jawa Timur maka, pada dasarnya dibutuhkan sistem pelaporan pencatatan atas persediaan yang diklasifikasikan menurut jenisnya serta perlu adanya analisis metode yang tepat dalam menghitung persediaan yang ada, pelaporan atas pencatatan yang tidak jelas akan menghasilkan informasi yang kurang akurat. Informasi yang kurang akurat akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat dalam pengelolaan perusahaan.

Hal ini dapat dilihat dari bentuk laporan yang setiap bulannya disetor pada koperasi, yang mana laporan tersebut hanya menerjemahkan posisi persediaan secara global, namun tidak dapat menerjemahkan posisi persediaan yang sebenarnya atau tidak diperinci berdasarkan jenisnya masing-masing. Sehingga bagi pengguna laporan mengalami kesulitan dalam membaca laporan untuk mengetahui posisi persediaan yang ada di toko.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penelitian ini menyimpulkan untuk mengambil judul : Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian atas Persediaan pada Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang timbul untuk diteliti adalah :

Bagaimana menganalisis pencatatan dan penilaian persediaan pada Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur?

Untuk lebih detail memecahkan permasalahan peneliti diatas, peneliti menampilkan dalam beberapa pertanyaan pendukung seperti yang terlihat dalam daftar pertanyaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai setelah penelitian dilaksanakan, antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah minimarket telah memiliki metode yang tepat dalam mengelola persediaan barang yang dimiliki,
2. Untuk dapat memberikan masukan-masukan yang berguna bagi pihak minimart mengenai masalah yang ada pada perusahaan tersebut,
3. Sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya tugas akhir antara lain :

1. Membantu Giri mart UPN Veteran Jawa Timur untuk dapat mengelola persediaan barang dagangan dengan metode yang tepat,
2. Membantu Giri Mart UPN Veteran Jawa Timur untuk dapat melakukan efisiensi waktu dalam mengelola persediaan,

3. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama menjalani perkuliahan di UPN Veteran Jawa Timur.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Giri Mart UPN “Veteran” Jawa Timur mengetahui pentingnya suatu sistem atau metode dalam pencatatan dan penilaian persediaan. Sehingga bisa menjadi masukan dalam perbaikan sistem pencatatan dan penilaian persediaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan dapat dilakukan dengan baik serta dapat bermanfaat bagi pengguna laporan dan bermanfaat bagi perbaikan sistem pencatatan dan penilaian persediaan.

1.5. Batasan masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan mengarah pada hasil yang jelas, maka peneliti hanya memfokuskan dalam segi metode penilaian serta pencatatan persediaan sebagai dasar pembelajaran.